

## ABSTRAK

Nama : Innayah Rizkya Syahputri

Program Studi : Farmasi

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Swamedikasi Terhadap Penyakit Diare Di Lingkungan Cipedak RT 002 Kota Jakarta Selatan

Swamedikasi berarti mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obat yang sederhana yang dibeli bebas di apotek atau toko obat atas inisiatif sendiri tanpa nasehat dokter atau tenaga kesehatan terlebih dahulu. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, perilaku dan hubungan setiap variabel terhadap swamedikasi diare akut. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Lingkungan Cipedak RT 002 Jakarta Selatan. Hasil kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 113 responden (70,2%). Untuk sikap mengenai swamedikasi diare menunjukkan bahwa hasil kategori baik sebanyak 138 responden (85,7%). Tingkat perilaku dalam melakukan swamedikasi diare sebagian besar pada kategori baik 119 responden (73,9%). Adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap swamedikasi diare dengan hasil p-value  $0,022 < 0,05$ . Adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi diare dengan hasil p-value sebesar  $0,025 < 0,05$ , sehingga didapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi diare.

Kata Kunci : Diare, Swamedikasi, Obat, Pengetahuan, Sikap, Perilaku

## **ABSTRACT**

Name : Innayah Rizkya Syahputri

Study Program : Pharmacy

Title : Relationship Level of Knowledge, Attitude, and Behavior of Self-Medication Against Diarrhea in Cipedak RT 002 South Jakarta City

Self-medication means treating all complaints on oneself with simple medicines that are purchased freely at pharmacies or drug stores on one's own initiative without the advice of doctors or health workers first. The purpose of this study was to determine the level of knowledge, attitude, behavior and the relationship of each variable to acute diarrhea self-medication. This type of research is quantitative analytic research using a cross sectional research design. The population in this study is the community in Cipedak RT 002, South Jakarta. The results of the category of good knowledge level were 113 respondents (70.2%). For attitudes regarding self-medication of diarrhea showed that the results were in the good category as many as 138 respondents (85.7%). The level of behavior in self-medication for diarrhea was mostly in the good category of 119 respondents (73.9%). There is a relationship between the level of knowledge with diarrhea self-medication attitude with  $p\text{-value } 0.022 < 0.05$ . There is a significant relationship between the level of knowledge on self-medication behavior in diarrhea with a  $p\text{-value of } 0.025 < 0.05$ , so that the results show that there is a relationship between the level of knowledge on self-medication behavior in diarrhea.

Keywords: Diarrhea, Self-medication, Medicine, Knowledge, Attitude, Behavior